

OPTIMALISASI *ARTIFICIAL INTELLIGENT* (AI) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF UMAT MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI PRODUK HALAL

Mochamad Malik Akbar¹, Nadia Meirani², Rezi Muhamad Taufik³, Eka Tresna⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

¹moch.malik@unisba.ac.id, ²nadia.meirani@unisba.ac.id, ³rezi.muhamad@unisba.ac.id,

⁴eka.tresna@unisba.ac.id

Abstract

Entrepreneurship is a strategic issue in community service due to its role in reducing unemployment and promoting innovation-driven economic growth. Universitas Islam Bandung, through the Management Study Program, implemented the Entrepreneurship Development Program (PPK) to address students' low entrepreneurial interest and readiness. Designed with a participatory and collaborative approach, the program involved students actively in recruitment, training, and intensive business mentoring. A distinctive feature of this program was the integration of artificial intelligence (AI) as a supporting tool. Applications such as ChatGPT and Bard were used for market research and business idea validation, while Canva, Pictory.ai, and Gamma.app supported digital content creation to enhance branding and customer engagement. The program achieved notable results: all participating tenants successfully obtained business legality (NIB and certification), produced intellectual property-protected products, and published scientific articles with media exposure. The initiative was further strengthened by collaboration with HIPMI PT, contributing to the development of a campus-based entrepreneurial ecosystem. These outcomes demonstrate that a practice-based approach combined with continuous mentoring is effective in improving students' entrepreneurial motivation, readiness, and intention, while also supporting the achievement of key performance indicators at the university level.

Keywords: *entrepreneurship, mentoring, innovation, digital literacy, ecosystem*

Abstrak

Kewirausahaan merupakan isu strategis dalam pengabdian kepada masyarakat karena kontribusinya dalam mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi. Universitas Islam Bandung melalui Program Studi Manajemen melaksanakan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) sebagai respon terhadap rendahnya minat dan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses rekrutmen, pelatihan, dan pendampingan usaha. Salah satu keunikan program ini adalah integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) sebagai alat bantu kewirausahaan. Aplikasi seperti ChatGPT dan Bard dimanfaatkan untuk riset pasar dan validasi ide bisnis, sementara Canva, Pictory.ai, dan Gamma.app digunakan dalam pembuatan konten untuk meningkatkan daya tarik dan branding usaha. Hasil pelaksanaan program menunjukkan capaian signifikan: seluruh tenant berhasil memperoleh legalitas usaha (NIB dan sertifikasi), menghasilkan produk dengan perlindungan kekayaan intelektual (KI), serta memublikasikan artikel ilmiah yang mendapat eksposur media. Program ini juga diperkuat melalui kolaborasi strategis dengan HIPMI PT, yang mendukung pengembangan ekosistem kewirausahaan di lingkungan kampus. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis praktik dengan pendampingan berkelanjutan mampu meningkatkan motivasi, kesiapan, serta niat berwirausaha mahasiswa, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi.

Kata kunci: *kewirausahaan, pendampingan, inovasi, literasi digital, ekosistem*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu topik strategis yang senantiasa relevan untuk diangkat dalam program pengabdian kepada masyarakat, terutama karena kontribusinya yang signifikan terhadap pembangunan sektor riil, baik di bidang ekonomi maupun sosial. Kewirausahaan tidak hanya menjadi solusi atas tingginya tingkat pengangguran lulusan pendidikan tinggi, tetapi juga menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi dan kemandirian. Mujtaba et al., 2025 mengatakan bahwa kewirausahaan dapat turut berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan dan pengangguran. Sejalan dengan itu, Nazira & Kartika, 2022 menegaskan bahwa keberhasilan program kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh efektivitas dan keberlanjutan pendampingan, serta kesiapan peserta dalam aspek literasi digital, inovasi bisnis, dan akses terhadap ekosistem kewirausahaan yang mendukung. Pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan cara mengembangkan pelaku usaha (entrepreneur) yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan atau kemampuan dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dalam berusaha dan berbisnis (Rohandi, Mochamad Malik Akbar; Permana Rezi Muhamad Taufik; Cintyawati, Cici; Gumelar, 2023)

Perguruan tinggi menjadi salah satu tempat untuk mengembangkan pengetahuan akademis terkait pembangunan ekonomi, dan juga menjadi ajang yang potensial untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Pemerintah Indonesia telah menetapkan arah kebijakan strategis dalam mengembangkan kewirausahaan nasional, salah satunya melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional. Target peningkatan rasio wirausaha nasional dari 3,47% menjadi 3,95% pada tahun 2024 menjadi pemicu penting bagi perguruan tinggi untuk berperan aktif dalam mencetak wirausahawan muda yang berkualitas. Hal ini diperkuat dengan program Wirausaha

Merdeka, sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Hasil observasi sementara menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan sejak tahun 2017 hingga 2022, banyak dari usaha yang dirintis mahasiswa tidak berlanjut setelah kelulusan. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi lemahnya keterampilan pengelolaan usaha, rendahnya literasi digital, keterbatasan akses permodalan, minimnya inovasi produk, serta kurangnya pendampingan kewirausahaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka perlu dilakukan pembentukan jiwa kewirausahaan dengan melakukan peningkatan internalisasi soft skills dan minat kewirausahaan (Aprillianita et al., 2020). Rendahnya pemahaman mahasiswa bahwa kewirausahaan merupakan pilihan karier potensial juga menjadi faktor penghambat. Padahal, pengembangan wirausahawan yang mampu memanfaatkan sumber daya manusia yang ada secara optimal serta menciptakan lapangan kerja dengan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar merupakan salah satu strategi untuk mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi (Nazira & Kartika, 2022). Permasalahan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa penciptaan lingkungan berusaha yang baik akan menciptakan ekonomi masyarakat dan negara yang Makmur, karena keberhasilan kewirausahaan adalah salah satu alasan utama mengapa nilai-nilai kewirausahaan, antusiasme dan semangat harus disebarakan ke berbagai profesi lain (Khamimah, 2021).

Menanggapi permasalahan tersebut, perlu adanya intervensi dalam bentuk Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yang mampu mendampingi mahasiswa dari tahap start-up hingga scale-up. Program ini akan mencakup validasi ide bisnis, pengembangan prototipe, strategi penjualan, manajemen usaha mikro, serta

legalisasi usaha seperti pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Selain itu, program ini akan membantu calon para wirausahawan mengoptimalkan penggunaan AI. Berkembangnya berbagai teknologi menjadi salah satu alat bantu bagi para wirausaha untuk mengembangkan ide bisnis yang dimiliki. Dengan demikian, diharapkan akan terbentuk wirausahawan muda yang mandiri, adaptif terhadap teknologi, dan memiliki daya tahan dalam menghadapi kompetisi bisnis yang dinamis. (Sagita & Raphael Wijaya, 2022) menyebutkan bahwa perkembangan teknologi memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk meninjau data dan memanfaatkan informasi yang tersedia guna meningkatkan produktivitas mereka. Selain itu Inovasi dan kreativitas menjadi faktor kunci dalam mempertahankan dan mengembangkan bisnis di tengah persaingan global (Achamadi et al., 2025).

Universitas Islam Bandung (Unisba) sebagai institusi pendidikan tinggi swasta memiliki visi dan misi untuk mencetak lulusan yang tidak hanya berakhlak karimah tetapi juga memiliki kompetensi dan jiwa kewirausahaan. Program Studi Manajemen di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisba telah merespons tantangan tersebut melalui penyusunan kurikulum kewirausahaan yang mencakup mata kuliah seperti Manajemen Industri Kreatif, Workshop Kewirausahaan, Digital Business, dan Perdagangan Elektronik. Namun demikian, masih terdapat tantangan signifikan dalam memastikan keberlanjutan usaha mahasiswa, terutama setelah mereka menyelesaikan studi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan awareness kewirausahaan yang diakui sebagai pengetahuan yang krusial untuk memahami pentingnya kewirausahaan, dan berperan untuk menumbuhkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa (Khawar et al., 2022).

Kolaborasi dengan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi (HIPMI PT) Komisariat Unisba menjadi bagian penting dalam mendukung keberlanjutan program ini, di mana

pendampingan akan diberikan secara bertahap dari masa kuliah hingga setelah mahasiswa lulus, menciptakan ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan. Dengan pelaksanaan program ini, diharapkan tidak hanya mendukung capaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam pencapaian target nasional kewirausahaan serta membangun kemandirian ekonomi mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Adapun pelatihan AI yang diberikan adalah chat gpt atau bard digunakan untuk melakukan riset usaha secara fundamental, sementara pictory.ai, canva, gamma.app digunakan untuk membuat content yang dapat meningkatkan brand awareness dan interest.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengacu pada pendekatan kualitatif deskriptif dengan model partisipatif kolaboratif. Dalam pendekatan ini, tim pelaksana tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga terlibat secara aktif dalam merancang dan melaksanakan program kewirausahaan bersama mahasiswa. Kegiatan ini berfokus pada penerapan solusi berbasis praktik kewirausahaan sebagai jawaban atas permasalahan rendahnya minat dan kesiapan berwirausaha di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen. Sebagaimana ditegaskan oleh Widodo et al. (2025), mendorong aktivitas kewirausahaan yang berbasis praktik dapat secara signifikan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa serta memperkuat kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan bisnis yang tidak terduga.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses rekrutmen peserta atau tenant. Calon peserta yang direkrut berasal dari mahasiswa aktif maupun alumni yang memiliki ketertarikan di bidang wirausaha. Proses rekrutmen dilakukan melalui kegiatan sosialisasi program yang disampaikan menggunakan media visual seperti poster serta komunikasi langsung dengan dukungan dari mitra pelaksana, yaitu

Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Unisba. Dalam penjurian peserta, diprioritaskan mahasiswa yang menunjukkan minat tinggi, memiliki pengalaman sebelumnya dalam program kewirausahaan seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), atau sudah memiliki usaha rintisan. Setelah proses pendaftaran, dilakukan seleksi melalui asesmen tertulis dan wawancara. Dari hasil seleksi tersebut, terpilih lima tenant terbaik yang kemudian dibina dalam program ini, yaitu Kejar Yuk, Crust and Bites, Pempek Cerin, Pempek Selera Sawargi, dan Quin.Co Clothes.

Setelah peserta terpilih, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan pembekalan. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk membangun motivasi serta meningkatkan kesiapan mental peserta dalam menjalankan usaha. Materi pelatihan meliputi motivasi kewirausahaan yang disampaikan oleh fasilitator, alumni, dan pelaku usaha yang telah sukses di bidangnya. Salah satu pendekatan inovatif yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) sebagai alat bantu untuk menggali ide bisnis serta mendukung daya saing di era digital. Selain itu, peserta juga diberikan inspirasi melalui pemutaran video kisah sukses pelaku usaha, dan seluruh rangkaian pelatihan dievaluasi melalui angket untuk mengukur pemahaman serta dampaknya terhadap peserta. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk membentuk mentalitas tangguh, adaptif, dan inovatif.

Tahap akhir dari kegiatan adalah pendampingan usaha, yang dirancang untuk mengarahkan para tenant dalam menyusun rencana bisnis serta mengimplementasikannya secara langsung di lapangan. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan intensif. Mahasiswa dibimbing dalam menyusun serta merevisi rencana bisnis mereka dengan bantuan teknologi AI untuk meningkatkan efektivitas perencanaan. Selanjutnya, dilakukan bimbingan terkait pelaksanaan operasional usaha sehari-hari, termasuk pemasaran dan pengelolaan sumber daya. Evaluasi berkala

dilaksanakan guna memantau perkembangan usaha dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, peserta juga didampingi secara langsung dalam proses pemasaran produk atau jasa, dengan pemanfaatan teknologi AI sebagai alat bantu dalam pembuatan konten dan strategi promosi digital.

Melalui keseluruhan tahapan kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman praktis tentang dunia usaha, tetapi juga diberi ruang untuk mengaplikasikan teori dalam konteks nyata. Harapannya, kegiatan ini dapat memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi risiko berwirausaha serta membekali mereka dengan kemampuan teknis dan strategis, termasuk dalam pemanfaatan AI sebagai pendukung pengembangan usaha yang lebih inovatif dan berdaya saing tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang signifikan dalam menciptakan wirausaha baru dari kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen. Seluruh peserta program menunjukkan peningkatan pemahaman dalam manajemen kewirausahaan, yang ditunjukkan dengan kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai standar pelaporan akuntansi. Selain itu, 100% peserta telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi usaha resmi, menunjukkan peningkatan dalam legalitas dan formalitas usaha mereka.

Kegiatan ini berhasil menghasilkan minimal satu produk yang memiliki perlindungan kekayaan intelektual berupa Hak Cipta, Desain Industri, atau Paten Sederhana. Semua peserta berhasil memperoleh HKI sebagai bukti inovasi dan orisinalitas produk yang dihasilkan, termasuk pendaftaran brand melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Capaian ini menunjukkan kesadaran mahasiswa dalam menjaga nilai tambah usaha berbasis IPTEK.

Seluruh kegiatan terdokumentasikan

dengan baik dalam bentuk foto dan video, yang juga telah diunggah melalui platform Youtube sebagai bagian dari keterbukaan dan akuntabilitas program. Dokumentasi ini juga menjadi sarana untuk berbagi pembelajaran kepada publik secara lebih luas. Capaian lainnya adalah publikasi di media massa elektronik sebagai bentuk diseminasi kegiatan dan pencapaian program kepada masyarakat luas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan awareness dan menjadi contoh praktik baik dalam pengembangan kewirausahaan di lingkungan kampus.

Hasil-hasil di atas mencerminkan bahwa pendekatan yang berfokus pada praktik kewirausahaan, pendampingan intensif, serta penguatan legalitas dan publikasi, mampu secara efektif memberdayakan mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang mandiri dan berdaya saing. Capaian 100% pada seluruh indikator menunjukkan bahwa metode pelaksanaan program telah berjalan sesuai rencana dan efektif dalam menghasilkan output yang terukur.

Selain itu, integrasi dengan program MBKM melalui pemberian pengalaman nyata berwirausaha, pelatihan berbasis praktik, serta pelaporan kegiatan dalam bentuk ilmiah dan publikasi memberikan nilai tambah tersendiri bagi peserta, institusi, dan ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi. Sebagai luaran tambahan para wirausaha binaan telah mengikuti event Bandung Salawasna yang diadakan di Gor Pajajaran Bandung, tanggal 29 Mei-1 Juni 2025

KESIMPULAN

Hasil implementasi Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang dikombinasikan dengan pelatihan berbasis praktik dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) secara signifikan meningkatkan kesiapan dan kapasitas kewirausahaan mahasiswa. Seluruh peserta berhasil memenuhi indikator kinerja utama, antara lain legalitas usaha (NIB dan sertifikasi), produk ber-HKI, serta pelaporan kegiatan

dalam bentuk ilmiah dan publikasi media. Capaian ini mengindikasikan bahwa dukungan sistemik melalui pendampingan intensif, akses terhadap ekosistem kewirausahaan, dan integrasi dengan program MBKM mampu memperkuat daya saing lulusan dan relevansi kurikulum berbasis kewirausahaan. Oleh karena itu, model pelaksanaan program ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu best practice dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi.

REFERENSI

- Achamadi, Santoso, G., Rasenda, Rini, N., & Ramadhani, N. E. (2025). Inovasi Dan Kreativitas Dalam Kewirausahaan : Strategi Bertahan Di Era Digital. *JUBISDIGI: Jurnal Bisnis Digital*, 01(01), 74–82. <https://doi.org/10.9030/jubisdigi.v1i1.931>
- Aprillianita, P. Y., Ahman, E., & Kodri, K. (2020). Internalisasi soft skills dan minat kewirausahaan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 70–78. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4578>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drpb.v4i3.9676>
- Khawar, R., Amin, R., Zulfqar, A., Hussain, S., Hussain, B., & Muqaddas, F. (2022). Dark personality traits and entrepreneurial intentions among Pakistani university students: The role of executive functions and academic intent to entrepreneurship. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.989775>
- Mujtaba, G., Zulkiffli, S. N. 'Atikah, Padlee, S. F., Mohamed, W. N., & Sukri, N. K. A. (2025). Impact of Entrepreneurial Inspiration, Awareness, and Skills on University Students' Entrepreneurial Intentions: The Mediating Role of Entrepreneurial Education.

- Administrative Sciences, 15(1).
<https://doi.org/10.3390/admsci15010015>
- Nazira, C. M., & Kartika, L. (2022). EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS AND SUSTAINABILITY OF THE BUSINESS INCUBATOR PROGRAM IN CREATING ENTREPRENEURS IN INDONESIA. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 168.
<https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13702>
- Rohandi, Mochamad Malik Akbar;Permana Rezi Muhamad Taufik;Cintyawati , Cici;Gumelar, E. T. (2023). *Fondasi Utama Pengelolaan UMKM (D. Kreatif (ed.))*.
- Sagita, G., & Raphael Wijaya, Z. (2022). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Bakmi Tando 07. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 24–31.
<https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i3.37>
- Widodo, W., Baswedan, A. R., Suyata, P., & Eka Saputra, W. N. (2025). Entrepreneurship education in vocational schools: an Indonesian model. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 14(1), 373.
<https://doi.org/10.11591/ijere.v14i1.32317>